

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa *deep talk* dalam hubungan persahabatan telah mendapat tempat sebagai memperkuat hubungan persahabatan dan membantu menyelesaikan masalah pribadi. Menurut wawancara yang telah dilakukan dengan enam informan, mereka berenam sependapat bahwa *deep talk* menjadi sarana bagi mereka untuk menuncurahkan perasaannya saat sedang mengalami masalah atau konflik. Setelah sahabat itu bercerita tak jarang ia mendapatkan sebuah pencerahan, kelegaan, dan rasa nyaman dari sahabatnya yang sudah mendengarkan ceritanya. Selain itu, penelitian ini dihubungkan dengan teori tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Hal ini dikarenakan *deep talk* merupakan ungkapan perasaan seseorang yang mana dalam teori tindak tutur menjelaskan bahwa ungkap perasaan yang dituturkan kepada mitra tutur termasuk kedalam kategori tindak tutur.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Saran Teoritis**

Peneliti menyarankan bagi akademisi untuk dapat meneruskan penelitian dengan variabel berbeda, adapula peneliti dapat menyarankan untuk meneliti dari sudut pandang psikologi komunikasi dan komunikasi. Tidak menutup kemungkinan bagi ilmu sosial lain untuk meneliti fenomena *deep talk* ini, seperti sosiologi, psikologi dll.

##### **5.2.2 Saran Praktis**

Peneliti juga menyarankan agar penelitian ini dijadikan acuan dalam memandang fenomena *deep talk* dalam hubungan persahabatan. Selain itu, penelitian ini juga dapat berguna bagi hubungan persahabatan untuk dapat terus berhubungan dengan sahabatnya. Karena saat memiliki masalah kita dapat bercerita dan menuncurahkan perasaan kepada sahabat kita.